

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Fasilitas RSUD Seribu Setingkat Puskesmas Jakarta

JAKARTA - Sarana dan prasarana RSUD Kepulauan Seribu terus ditingkatkan karena masih banyak yang tertinggal, terutama alat-alat kesehatan. Fasilitasnya masih sebatas Puskesmas Jakarta.

Maka, Bupati Kepulauan Seribu, Junaedi, Senin (20/5), mendukung usulan Komisi A DPRD Jakarta terkait peningkatan status RSUD. Harapannya, layanan instalasi rawat intensif dan Neonatal Intensive Care Unit bisa lebih optimal.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Seribu menyiapkan lahan seluas 5.000 meter persegi yang merupakan aset Pemerintah Provinsi Jakarta di Pulau Karya untuk pengembangan RSUD tersebut. "Saya siapkan lahan di Pulau Karya seluas sekitar 5.000 meter persegi," kata Junaedi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, hingga 2021, Kepulauan Seribu tercatat memiliki satu rumah sakit milik pemerintah dengan 10 tempat tidur yang tersedia untuk pasien. Selanjutnya, Kepala Suku Dinas Kesehatan Kepulauan Seribu, Murniasih Hutapea, menyatakan siap membuat kajian bersama Dinas Kesehatan Jakarta terkait usulan peningkatan status RSUD di Kepulauan Seribu.

"Nanti kami sampaikan ke Dinas Kesehatan untuk buat kajiannya agar pembangunannya tidak sia-sia," ujar Murniasih. Ketua Komisi A DPRD Provinsi Jakarta, Mujiyono, mendesak Pemerintah Provinsi meningkatkan status RSUD di Kepulauan Seribu.

"Kelas RSUD di Pulau Seribu sama dengan Puskesmas rawat inap di kecamatan wilayah Jakarta," kata Mujiyono di Jakarta, Senin (20/5). Mujiyono menuturkan kelas RSUD masih setara Puskesmas rawat inap sehingga diharapkan ditingkatkan dari tipe D menjadi tipe C.

Karena itu, Mujiyono mendorong segera dibuat kajian agar RSUD Kepulauan Seribu naik ke kelas C. Dengan fasilitas kesehatan yang lengkap akan mewujudkan pemerataan pelayanan kesehatan berkualitas seluruh Indonesia. "Rumah sakitnya jauh dari memadai," tandas Mujiyono. ■ **Ant/G-1**